

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK KELAS B DI TK NEGERI SATAP 1 SOKONG TANJUNG
LOMBOK UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018



JURNAL

Diajukan Sebagai Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

KOMANG TRI ANTARI

NIM E1F 113 027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MATARAM

2018





**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Majapahit 62 Telp.(0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

**Skripsi berjudul: PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS
TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK KELAS B DI
TK NEGERI SATAP 1 SOKONG TANJUNG
LOMBOK UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Mataram, Juni 2018

Pembimbing I,

(Dr. I Wayan Karta. MS)

NIP.196001121986031003

Pembimbing II,

(I Made Suwasa Astawa, M.Sn)

NIP.197403212008121001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi PG-PAUD

(Baik Nilawati Astini, M. Pd)

NIP. 197508302005012001

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK KELAS B DI TK NEGERI SATAP 1 SOKONG TANJUNG
KABUPATEN LOMBOK UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018

ABSTRAK

Oleh
KOMANG TRI ANTARI
NIM. E1F 113 027

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di TK Negeri Satap 1 Sokong, diantaranya Kemandirian anak yang masih kurang, hal ini ditandai dengan anak masih belum bisa mengerjakan tugasnya sendiri. Hal itu juga dipengaruhi oleh kurangnya metode dalam pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap kemandirian anak kelas B di TK Negeri Satap 1 Sokong Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan pretest dan posttest. Subjek dalam penelitian ini adalah 14 anak. Instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman observasi dengan validitas isi 1 untuk instrument Kemandirian untuk instrument metode pemberian tugas dengan tema kebutuhanku dan reabilitas 0,93. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji t, dengan taraf kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05). Hasil analisis data menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t table ($29,783 > 2,056$) yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan hipotesis dalam penelitian ini telah diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap kemandirian anak kelas B di TKN Satap 1 Sokong Tanjung Tahun Ajaran 2017/2018. Diharapkan kepada pendidik agar dapat menggunakan metode pemberian tugas sehingga kemandirian anak bisa meningkat.

Kata Kunci: *Metode Pemberian Tugas, Kemandirian.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti TK Negeri satap sokong, terlihat Pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan suatu kegiatan Pembelajaran di taman kanak-kanak bersifat spesifik didasarkan pada tugas-tugas pertumbuhan perkembangan anak dengan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni. Kemandirian anak sebagai salah satu aspek perkembangan Bidang Pengembangan Pembiasaan Program Pembelajaran Taman Kanak-kanak.

Namun menanamkan kemandirian belajar pada anak-anak tentu bukan hal yang mudah. Hal ini membutuhkan sebuah pembiasaan dan ketentuan. Kemandirian pada anak sejak usi dini merupakan suatu hal yang penting. Hal ini mengingatkan bahwa kemandirian pada anak tidak bisa terjadi dengan sendirinya. Anak perlu dukungan seperti sikap positif dari orangtua dan latihan-latihan keterampilan menuju kemandiriannya. Semakin dini usia anak untuk berlatih mandiri dalam melakukan tugas-tugas perkembangannya, diharapkan nilai-nilai serta ketrampilan mandiri akan lebih mudah dikuasai dan dapat tertanam kuat dalam diri anak. Untuk menjadi pribadi mandiri, memang diperlukan suatu proses atau usaha yang dimulai dari melakukan tugas-tugas yang sederhana sampai akhirnya dapat menguasai ketrampilan-ketrampilan yang lebih kompleks atau lebih menantang, yang membutuhkan tingkat penguasaan motorik dan mental yang lebih tinggi. Dalam proses untuk membantu anak menjadi pribadi mandiri itulah diperlukan sikap bijaksana orangtua atau lingkungan agar anak dapat terus termotivasi dalam meningkatkan kemandiriannya. Pembelajaran kemandirian anak yang diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup melalui kegiatan-kegiatan konkrit yang dekat dengan kehidupan anak sehari-hari.

Hasil observasi kegiatan belajar mengajar yang mengembangkan aspek kemandirian anak sering meresahkan guru Kelompok B TKN satap sokong. Berdasarkan pengamatan mulai awal masuk sekolah sampai pertengahan semester II Tahun Pelajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa kemandirian anak Kelompok B TKN Satap 1 Sokong masih kurang. Kondisi ini diindikasikan dengan anak belum mau menerima tugas dari guru, dalam mengerjakan tugas tidak tuntas, anak kurang percaya diri mampu mengerjakan tugas sendiri dan selalu meminta bantuan guru, serta kurang antusias dalam kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu Sangat perlu untuk melaksanakan penelitian Exsperimen dengan judul Penerapan **Metode pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Kelas B di TKN Satap 1 Sokong "**. **Tanjung Lombok utara 2017/2018"**.

B. Rumusan Masalah

Ada begitu banyak permasalahan yang terjadi di sekolah salah satunya berkaitan dengan rendahnya perkembangan sosial dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang terkait dengan "pakah metode pemberian tugas berpengaruh terhadap kemandirian anak kelas B di TKN Satap 1 Sokong Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok utara tahun pelajaran 2016/2017".

II. KAJIAN TEORITIK

A. Pengertian Kemandirian

Menurut Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2013: 63) pengertian kemandirian adalah: "Keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain, mampu bersosialisasi, dapat melakukan aktivitasnya sendiri, dapat membuat keputusan sendiri dalam tindakannya, dapat berempati dengan orang lain".

Menurut Brewer (dalam Yamin, 2013: 61) menyatakan: “kemandirian anak Taman Kanak-Kanak Indikatornya adalah pembiasaan yang terdiri dari kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mauberbagi, mampu mengendalikan emosi.” Idealnya anak-anak TK menurut pendapat ini secara fisik mampu melakukan kegiatan pembelajaran, mampu melakukan aktivitasnya sendiri tetapi masih dengan pengawasan orang dewasa, mampu menyelesaikan tugasnya sampai selesai, patuh terhadap aturan, dapat bersosialisasi tanpa ditemani orang tua, bisa mengontrol emosi, dan berempati terhadap orang lain.

B. Metode Pemberian Tugas

Menurut Parmiti dan Sulastri (2010: 10) menyatakan Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga anak dapat memahami secara nyata dan melaksanakan secara tuntas.

Kusuma, Wijaya. (2009) <http://umum.kompasiana.Com> Metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Tugas biasanya dilaksanakan dirumah, di sekolah, dipertustakaan , dan di tempat lainnya , Tugas merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual, atau dapat pula secara kelompok..

C. Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemandirian Anak

pembelajaran Metode pemberian tugas pada awal masa kanak-kanak dapat mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan sekolah dan teman sebaya. Selain itu, pembelajaran Metode pemberian tugas dapat memberikan banyak peluang untuk belajar lebih mandiri dalam mengerjakan segala sesuatu sehingga mengajarkan kepada siswa untuk lebih mandiri

pada berbagai macam model pembelajaran di mana para siswa dilatih untuk mengerjakan segala sesuatu dengan mandiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain.

A. Kerangka Berfikir

Perkembangan kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencapai kematangan kemandirian. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Dalam mengembangkan kemandirian anak salah satunya dengan menggunakan metode pemberian tugas belajar dan resitasi atau biasanya disingkat metode resitasi merupakan suatu metode dimana guru memberikan suatu tugas, kemudian anak harus mempertanggungjawabkan suatu tugasnya tersebut dengan harapan anak memperoleh suatu hasil ialah perubahan tingkahlaku sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kemandirian belajar dapat diukur dengan indikator-indikator. Indikator merupakan pedoman atau acuan dalam melihat, mengevaluasi perkembangan dan pertumbuhan anak. Menurut Yamin dan Jamila Sabirin (2013 :63) mempertegas ciri anak usia dini yang memiliki kemandirian adalah anak dapat memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Dapat melakukan aktifitasnya secara sendiri meskipun tetap dengan pengawasan orang dewasa, Dapat membuat keputusan dan pilihan sesuai dengan pandangannya yang diperoleh dari melihat sesuatu atau perbuatan orang lain disekitarnya, Dapat bersosialisasi dengan orang lain tanpa perlu ditemani orang tua Dapat mengontrol emosinya dan bahkan dapat berempati dengan orang lain.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2014: 64). Hipotesis yang ditentukan dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh positif Model

pembelajaran metode pemberian tugas terhadap kemandirian, data perkembangan kemandirian pre-test lebih rendah dari hasil post-test anak kelompok B TK Negeri Satap 1 Sokong Tanjung tahun ajaran 2017/2018.

II. METODE PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap kemandirian anak kelompok B di TKN Satap 1 Sokong Tahun Ajaran 2017/2018.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komperatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 8).

Adapun desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *pre-test post-test one grup design*. *Pre-test post-test one grup design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen dengan satu kelompok subyek (Arikunto, 2010: 78).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas B di TK Negeri Satap 1 Sokong yang berjumlah 14 anak. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh dilakukan apabila

populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2014:68). Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini peneliti mengambil semua anak kelas B sebagai subyek penelitian karena anak Kelompok B di TK Negeri Satap 1 Sokong Tanjung berjumlah 14 anak.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan tema kebutuhanku pada anak Kelas B di TK Negeri Satap 1 Sokong Tanjung. Adapun rencana perlakuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Melakukan observasi pada anak Kelompok B di TK Negeri Satap 1 Sokong Tanjung
- b. Menentukan populasi
- c. Melakukan kajian pustaka terkait variabel yang diteliti
- d. Menentukan kelas eksperimen
- e. Membuat rencana perlakuan terhadap sampel
- f. Membuat instrumen penelitian yang meliputi instrumen observasi, RPPH dan bahan untuk melakukan *pre-test* dan *post-test*
- g. Melakukan uji instrumen berupa uji validitas isi, uji validitas item dan uji reabilitas.
- h. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- i. Melakukan observasi untuk mengumpulkan data awal (*pre-test*) pada sampel.
- j. Mengolah data hasil observasi *pre-test*.
- k. memberikan perlakuan pada kelas sampel berupa metode pemberian tugas melalui pembelajaran tema lingkungan ku

Melakukan observasi setelah perlakuan sekaligus melakukan *post-pest*.

m. Menganalisis data tes awal dan tes akhir hasil penelitian berupa uji normalitas data data serta pengujian hipotesis.

n. Menarik kesimpulan dan saran

o. Menyusun laporan.

Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini mernggunakan metode observasi dan dokumentasi. Pengujian instrument dilakukan dengan ujian validitas isi menggunakan formula Gregory, uji validitas item menggunakan korelasi product moment, perhitungan reliabilitas menggunakan formula Spearman Brown, penghitungan normalitas data menggunakan chi kuadrat dan pengujian hipotesis menggunakan uji t, dengan hipotesis statistic adalah $H_0 : \rho \leq 0$ dan $H_a : \rho > 0$.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian ini adalah TK Negeri Satap 1 Sokong yang bertempat di Jln. Raya Tanjung Prawita Lombok Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September di kelas B dengan jumlah anak didik sebanyak 14 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Berdasarkan hasil analisis data, rata-rata hasil skor sebelum perlakuan penerapan metode pemberian tugas terhadap kemandirian anak usia dini adalah. Adapun rata-rata hasil skor setelah perlakuan dengan penerapan metode pemberian tugas dibagi menjadi 3 yaitu sub tema 1 = 62,19 sub tema 2 = 71,61 dan rata-rata *post-test* = 80,14. Dari nilai tersebut terlihat bahwa skor rata-rata setelah perlakuan lebih tinggi dari pada skor sebelum perlakuan, artinya bahwa perkembangan kemandirian anak kelompok B di TK Negeri Satap 1 Sokong lebih berkembang setelah diterapkannya metode pemberian tugas dibandingkan sebelum

diterapkannya metode pemberian tugas. Nilai rata-rata perkembangan kemandirian anak setelah diberikannya perlakuan sub tema 1 62,19 sub tema 2 71,61 dan rata-rata *post-test* mencapai 80,16 lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan (*pre-test*) yang hanya mencapai 44,04. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pemberian tugas berpengaruh positif terhadap perkembangan kemandirian anak kelompok B

Selain melihat dari perubahan jumlah skor sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan, peneliti melakukan uji hipotesis dengan rumus *t test* komparatif dua sampel yang berkorelasi. Dan setelah diuji dengan rumus *t* tersebut, ternyata *t* hitung lebih besar dari *t* tabel sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga metode pemberian tugas berpengaruh terhadap kemandirian anak kelas B DI tk Negeri Satap 1 Sokong Tanjung

IV. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Metode pemberian tugas terhadap kemandirian anak kelompok B di TK Negeri Satap 1 Sokong Tanjung tahun ajaran 2017/2018 . Dapat dibuktikan dengan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, yakni $29,783 > 2,056$. Maka H_o ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh positif metode pemberian tugas terhadap perkembangan kemandirian anak kelompok B di TK Negeri Satap 1 Sokong Tanjung tahun ajaran 2017/2018.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas implikasi dari penelitian ini adalah guru TK dapat menjadikan metode pemberian tugas sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian anak kelas B

C.Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Dalam menerapkan metode pemberian tugas dalam pembelajaran beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:
 - a. Merencanakan dan mempersiapkan alat pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - b. Alokasi waktu diatur sebaik mungkin agar setiap langkah pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.
 - c. Kegiatan pembelajaran yang semenarik mungkin agar anak tidak bosan dan senang menyelesaikan tugasnya.
2. Bekerjasama dengan guru dan orang tua dalam meningkatkan perkembangan kemandirian pada anak.
3. Bagi peneliti lain diharapkan meneliti pengaruh metode pemberian tugas terhadap kemandirian atau aspek perkembangan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agung, Ni Putu Eka Thirtayati. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Singaraja: Universitas Ganesha.
- Dewi, Rosmala. 2005. *Berbagai Masalah Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2013. *Kurikulum dan Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitbang Bepdiknas
- Hani, Mutiah. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- <http://delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/metode-pemberian-tugas-dan-resitasi.html>. [Diakses tanggal 8 Maret 2017]
- Kusumah, Wijaya. (2009). *Metode Pemberian Tugas*.
<http://umum.kompasiana.com/2009/06/12/metode-pemberian-tugas/>. [Diakses tanggal 8 Februari 2016].
- Kennedy, Michelle. 2004 *Melatih anak agar mandiri*. Jakarta: Erlangga For Kids
- Mamunah Hasan. 2012 *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: pustaka PT. Insan Mandiri.
- Masrun. 1986. *Perkembangan Kemandirian Seorang Anak*. Semarang.
- Nasir, H, Yopi. 2013. *Gerbang Kreativitas Jagat Kerajinan Tangan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Mahmud. 2011 *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia..
- Nursalam, dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Royani, dkk., 2015, Peningkatan Kemandirian Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina. Jurnal. PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak**
- Sri Wahyuni, 2007. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar*

*Psikologi Industri dan Organisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas
Medan Area. Tesis. Program Pascasarjana
Universitas Negeri Medan.*

Setiadi Susilo. 2013. **Error! Hyperlink reference not valid.** tanggal 3 pebruari 2017

Safira, Delsajoe. (2010). *Metode Pemberian Tugas Belajar dan Resitasi.*

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:
PT. Rineka Cipta Jakarta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung :
Alfabeta.

[http://delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/metode-pemberian-tugas-dan-resitasi.](http://delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/metode-pemberian-tugas-dan-resitasi.html)

html. [Diakses tanggal 8 Maret 2017

Yamin, Royani. 2012. *Kemandirian Judul skripsi.* Email msroyani123 @.mail.com 13
Maret 2016.

Yamin dan Jamila Sabirin Sana (2013: 63) *Ciri-ciri Kemandirian Anak* email:
msroyani 123 anders gmail.com

Yamin, Jamila Sabirin (Royani, Mawarni 2012). *Panduan PAUD
Pendidikan Anak Usia Dini.* Ciputat: Gaung Persada Pres Graup

Yuliani Dalam Skripsi Sutarti (2010:13)
Tujuan Metode pemberian tugas Diakses pada tanggal 10 Februari 2017